

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat asosiatif yang berdasarkan atas jawaban dari para responden yang dibuat penelitian dengan tujuan mengetahui apakah pengaruh koordinasi dalam meningkatkan efektivitas kerja pada Kepolisian Resort Kota (Polresta) Medan.

#### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Kepolisian Resort Kota (Polresta) Medan. Waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Desember 2010 sampai dengan Februari 2011.

#### B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota polisi dan pegawai tetap yang bekerja di Polresta Medan pada bagian sumber daya yang berjumlah 120 orang. Untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus Slovin pada Umar (2004 : 120) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persen Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan, misalnya 10 %

Maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah :

$$n = \frac{120}{1 + 120 (10\%)^2}$$

$$= 54,5$$

$$= 55$$

Pada penentuan responden yang akan dijadikan sampel penulis menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen atau berstrata secara proporsional.

Oleh karena itu, berikut ini ditampilkan data sampel berdasarkan jenjang kepangkatannya :

**Tabel 3.1**  
**Komposisi Jumlah Populasi dan Sampel (Untuk Penelitian)**

No	Jenjang Kepangkatan	N=Populasi	N = Sampel	Jumlah
1	Golongan I	13	$13/120 \times 55 = 5,95$	6
2	Golongan II	60	$60/120 \times 55 = 27,5$	28
3	Golongan III	38	$38/120 \times 55 = 17,4$	17
4	Golongan IV	9	$9/120 \times 55 = 4,12$	4
		120	55,97	55

Sumber : Kantor Kepolisian Resort Kota Medan.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yakni :

#### **1. Data Primer**

Merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.

#### **2. Data Sekunder**

Merupakan data yang diperoleh peneliti dari instansi atau lembaga sebagai tambahan dalam melengkapi penelitian, yang meliputi :

- a. Data mengenai sejarah dan perkembangan instansi atau lembaga
- b. Data struktur organisasi dan uraian tugas instansi
- c. Data jumlah anggota pegawai
- d. Buku-buku ilmiah dan literature lainnya yang diperoleh sehubungan dengan penelitian yang diteliti.

### **D. Alat Pengumpulan Data**

#### **1. Pengamatan / Observasi**

Observasi dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti atau dapat dirumuskan sebagai proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Yakni mengenai

koordinasi dan efektifitas kerja pada Kepolisian Resort Kota (Polresta) Medan.

2. Wawancara

Wawancara dengan para atasan, anggota polisi serta para pegawai untuk memperoleh informasi mendalam tentang berbagai hal yang berkaitan dengan koordinasi dan efektifitas.

3. Angket/Kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab, kemudian dari jawaban setiap pertanyaan tersebut ditentukan skornya dengan menggunakan skala likert.

**E. Teknik Analisis Data**

1. Uji Asumsi Klasik :

a. Pengujian normalitas data

Pengujian ini digunakan untuk melihat data model regres, Variabel Dependen dan indevendanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Homokedastisitas

Homokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan Varians residual dari suatu pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut

heterokedastisitas. Model yang paling baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variable Independen dengan Variabel Dependen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, digunakan ketentuan sebagai berikut : jika nilai *Variance Inflation Facto* (VIF) lebih besar dari 5, maka terjadi masalah multikolinearitas.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan pengujian ini, penelitian menggunakan bantuan program SPSS versi 13.0. Uji Validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan kuesioner menunjukkan konsistensi di dalam mengukur gejala yang sama.

3. Metode Analisis Deskriptif

Merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, menyusun, dan menganalisis data sehingga dapat diketahui gambaran umum instansi yang sedang diteliti.

4. Metode Analisis Kuantitatif dan Analisis Inferensial

Yaitu metode yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka, Penelitian menganalisis data dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

Permasalahan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e \quad (\text{Sugiyono :}$$

2003,211)

Dimana :

$Y'$	= Kinerja
$X_1$	= Rantai Perintah
$X_2$	= Informasi
$X_4$	= Tanggung Jawab
$X_5$	= Tujuan
$a$	= Konstanta
$b_{1,2,3,4,5}$	= Koefisien Regresi
$e$	= Standar error

Data diolah secara statistik untuk keperluan analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 13.0. Data-data yang diperoleh kemudian diuji dengan :

- a. Uji F yaitu membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh koordinasi sebagai variable independen terhadap efektifitas kerja anggota sebagai variable dependen secara serentak dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$  artinya secara serentak tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) terhadap variabel terikat (Y).  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$  artinya secara serentak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variable bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) terhadap variable terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

- b. Uji t yaitu untuk menguji apakah variable independen secara parsial mempunyai secara parsial mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variable dependen dengan harga rumusan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = 0$  artinya variable indeviden ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variable dependen (Y)

$H_0 : b_1 \neq 0$  artinya variable indeviden ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variable dependen (Y)

Variabel dependen (Y)

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $\alpha = 5\%$

$H_a$  diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel } \alpha = 5 \%$

- c. Identifikasi Determinan ( $R^2$ ), determinan digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika determinan ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) adalah besar terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika determinan ( $R^2$ ) semakin mengecil atau nol, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen.